

---

---

## Refleksi

---

---

Sejarah banyak memberikan pelajaran tentang berbagai hal dalam kehidupan, di sisi lain sejarah merupakan pengalaman yang bernuansa pendidikan. Persoalannya, bagaimana kita mampu menyimak dan mengarifi setiap fenomena sejarah untuk mendapatkan hikmah dan pelajaran sebagai bekal pada masa kini dan masa yang akan datang.

Berbagai momentum sejarah perjalanan bangsa telah cukup banyak memberikan tempaan yang seharusnya membuat bangsa kita lebih dewasa, lebih matang, dan yang lebih penting lagi adalah lebih waspada. Sejak berabad lampau bangsa kita ditempa oleh penderitaan sebagai bangsa terjajah, masa revolusi dan perjuangan kemerdekaan dengan sejumlah korban penderitannya yang kemudian melahirkan angkatan 45, pada masa orde lama memunculkan angkatan 66, dan kini pada saat akhir dekade orde baru muncul angkatan reformasi.

Masa lampau adalah pengalaman dan sekaligus pendidikan, seperti apa yang dikemukakan oleh Prof. Dr. H.S. Hamid Hasan, M.A., bahwa bagi sejarawan kajian tentang kehidupan manusia memang terpusat pada peristiwa masa lampau. Dengan membaca berbagai informasi dalam rangkaian peristiwa yang pernah terjadi pada masa lampau kita akan memiliki bekal pengalaman dan kewaspadaan untuk menghadapi masa yang akan datang.

Pada masa kini kita dihadapkan kepada sejumlah fakta dan realitas kehidupan, untuk kita isi dengan karya nyata bukan hanya untuk kepentingan kita pada saat ini semata-mata, namun hendaknya juga akan memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi generasi setelah kita. Jejak langkah dan sepak terjang kita hari ini akan menjadi sejarah di masa yang akan datang, dan pada saatnya generasi kita kembali

membaca dan menelusuri tentang apa yang telah kita perbuat. Akankah kita menjadi generasi yang menjadi cibiran pada masa yang akan datang sebagai generasi perusak, generasi yang banyak meninggalkan coreng moreng peristiwa sejarah atau sebagai generasi yang telah meninggalkan setumpuk persoalan dan beban berat untuk diselesaikan oleh generasi penerus kita? Tidakkah kita ingin menjadi generasi yang menjadi mitos membanggakan.

Bila demikian halnya, hari ini kita harus segera menyiapkan diri untuk mengukir perjalanan sejarah bangsa kita dengan prestasi dan karya nyata yang bermaslahat bagi kehidupan masa kini dan masa yang akan datang.

Saat ini adalah suatu masa yang penuh makna, disadari bahwa kita sedang berada di penghujung waktu menjelang akhir milenium kedua dan menjelang masuk ke awal abad ke-21. Disadari pula, bahwa begitu banyak fenomena di seputar lingkungan kita yang akan tercatat di dalam sejarah bangsa. Begitu banyak peristiwa yang berkaitan dengan persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Saat ini begitu banyak perubahan di sekitar kita, sejarah pasti akan mencatatnya. Saatnya pula kita harus menyingsingkan lengan baju kita, sebaiknya kita niatkan untuk menghapus jejak-jejak yang tak pantas dengan karya nyata lainnya yang lebih bermakna.

Menarik untuk dicermati, pameo yang mengatakan bahwa hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Bila kita proyeksikan ke dalam persoalan pendidikan, maka yang harus segera kita lakukan adalah, bagaimana kita mampu meningkatkan tingkat pendidikan bangsa kita yang diprediksi saat ini rata-rata masih berada pada jenjang sekolah dasar. Bila wajib belajar sembilan tahun masih juga belum tuntas, bagaimana kita mampu menyelesaikan

persoalan itu dengan segera. Semoga (Yahya Sudarya).\*\*